an PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Adi Sulistyowati (kiri) dan Kepala Pusat Keuangan Kementerian Pertahanan RI Marsekal Per- (kanan) usai menandatangani perjanjian kerja sama (PKS) Penyediaan Layanan Pembayaran Tunjangan Kinerja dan Cash Management mhan di Jakarta, Kamis (21/2/2019). Pada kesempatan yang sama, BNI dan Pusku Kemhan RI juga menandatangani PKS terkait BNI wa untuk Anggota Pusku Kemhan RI.

an kupon untuk seri
hun.
rbitan obligasi dan
President Director
CEO) Indosat Chris
rseroan mengang-
apital expenditure/
n pada 2019. *Capex*
am bagian dari nilai
, yang sebelumnya
ada Oktober 2018,
:.
sil penerbitan obli-
a pun menegaskan,
nakan kas internal
tuhan capex tahun
ang akan dilakukan

perseroan, kami berupaya mengembangkan bisnis sehingga mampu memberikan layanan baik para pelanggan Indosat," papar Chris.

Menilik laporan keuangan Indosat sampai kuartal III-2018, emiten telekomunikasi ini masih memiliki total kas dan setara kas sebesar Rp 1,13 triliun. Sedangkan, pada periode sama perseroan mencatatkan penurunan total pendapatan sebesar 25,7% dari Rp 22,57 triliun menjadi Rp 16,77 triliun.

Kemudian, Indosat juga tercatat membukukan rugi bersih senilai Rp 1,54 triliun. Padahal, pada kuartal III-2017 perseroan justru mencatatkan laba bersih sebesar Rp 1,09 triliun.

Khusus obligasi, Indosat merupakan emiten telekomunikasi kedua yang telah menyelesaikan periode *bookbuilding* surat utang selama 1 Januari-21 Februari 2019. Sebab, sebelum Indosat, terdapat PT XL Axiata Tbk (EXCL) yang merilis obligasi konvensional dan sukuk ijarah sebesar Rp 1,27 triliun.

Adapun nilai penerbitan surat utang XL Axiata berada di bawah target awal yang sebebesar Rp 2 triliun.Pasalnya, perseroan telah menetapkan nilai penerbitan obligasi sebesar Rp 634 miliar dan sukuk ijarah senilai Rp 640 miliar.

Untuk obligasi, XL Axiata memilih merilis Rp 634 miliar yang terbagi menjadi empat seri, tenor 370 hari hingga 10 tahu, dan tingkat kupon 7,9-10% per tahun. Sedangkan, perseroan merilis sukuk ijarah PUB II tahap II dengan lima seri dan tenor tiga sampai 10 tahun.

r Lonjakan Kinerja

iki prognosa bahwa
erkisar Rp 2 milir.
l pendapatan sebesar
euangan 2018 kami
. Cuma kurang lebih,
ognosa perseroan,"

merupakan emiten
kan (*listing*) saham
ia dalam periode 1
). Perseroan meraih
ah melepas 40% atau
aham dengan harga
aham.
ngan saham di BEI
arga saham Berjaya
lah bergerak ke level
ertama perdagangan
4 poin atau 50%.
emiten baru yang
od Nusantara akan
ta saham atau setara
umum perdana (*ini-*
Adapun harga yang
178-198 per saham,
at memperoleh dana
r.
na Interfood Reinald
putusan IPO diambil
panjang perseroan,
abrik baru dengan
menargetkan bisa
terbesar di pemain
ta Reinald.
nurut Reinald sepe-
modal kerja, 23,03%
, 15,81% digunakan
16% digunakan untuk
aru.
engah membangun
g Jawa Barat, yang
g 2021. Setelah itu,
atkan laba Rp 11,01
an menargetkan bisa
78 miliar, dengan laba

Rp 3 miliar.

Setelah IPO, perseroan berencana meningkatkan ekspor hingga 20%, serta menjajaki pasar baru seperti Austrilia dan kawasan Timur Tengah. "Potensi konsumen sudah tapi belum bisa kirim karena terbatas, prioritas kami adalah pelanggan eksisting sebelum ke konsumen baru," kata dia.

Perusahaan pengolah biji coklat fermentasi tersebut optimistis, dengan menargetkan nilai penjualan pada 2019 sebesar Rp178,1 miliar, sedangkan pada 2020 akan mencapai Rp 211 miliar. "Belum semua negara di Asia Tenggara dimasuki produk Schoko. Kami akan meningkatkan ekspor ke Tiongkok, Jepang dan Korea Selatan," ujar Reinald.

Sebelumnya, dua perusahaan bersiap melantai di bursa melalui penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO). Kedua perusahaan tersebut adalah PT Wahana Interfood Nusantara, dan PT Jasnita Telekomindo. Berdasarkan catatan Bursa Efek Indonesia, Wahana Interfood bergerak di bidang industri barang konsumsi, sementara Jasnita Telekomindo bergerak di sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi. Tahun ini BEI menargetkan bisa mencapai 75-100 perusahaan tercatat tahun ini. **(dka)**

JAPFA

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Berkedudukan di Jakarta Selatan

("Perseroan")

PEMBERITAHUAN

KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Diberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat"), di Jakarta pada hari Selasa, tanggal 2 April 2019.

Panggilan dan acara Rapat tersebut akan diumumkan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Inggris pada tanggal 11 Maret 2019.

Yang berhak hadir dan memberikan suara dalam Rapat adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 8 Maret 2019 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

Setiap usul dari Pemegang Saham akan dimasukkan dalam acara Rapat jika memenuhi persyaratan dalam pasal 21 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan harus diterima Direksi selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Panggilan Rapat.

Jakarta, 22 Februari 2019

Direksi Perseroan

Investor Daily Indonesia

Dated: Friday, 22 February 2019

Page 13